

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL

DI SLB N PEMBINA YOGYAKARTA

Jl. Imogiri no 224, Giwangan, Yogyakarta



Disusun Oleh :

M HANDUM TRI ANGGORO
NIM: 13206241051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB N Pembina Yogyakarta

Nama : M Handum Tri Anggoro
No. Mahasiswa : 13206241051
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di **SLB N Pembina Yogyakarta** Dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 25 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,	Guru Pembimbing,
<u>Dr. Hadjar Pamadhi, MA.Hons.</u>	<u>Sahidin, S.Pd.</u>
NIP. 195407221981031003	NIP. 19700105 200501 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB N Pembina Yogyakarta ,

Koordinator PPL Sekolah,

Sarwiasih, M.Pd.
NIP. 19680607 199203 2 009

Nur Khasanah, S.Pd.
NIP. 19691107 200801 2 006

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB N Pembina Yogyakarta sampai dengan pembuatan laporannya dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB N Pembina Yogyakarta yang telah dilaksanakan selama 2 bulan (mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016) di SLB N Pembina Yogyakarta. Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan program terpadu dengan KKN yang dilaksanakan oleh UNY dengan harapan dapat mempersingkat masa studi mahasiswa sehingga waktunya lebih efektif dan efisien.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di SLB N Pembina Yogyakarta.

Keberhasilan dan kelancaran kegiatan PPL ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Negeri Yogyakarta atas kerjasamanya dalam pelaksanaan KKN-PPL.
4. Drs. Hadjar Pamadhi, MA.Hons. selaku DPL PPL di SLB N Pembina Yogyakarta, yang selalu membimbing dengan sabar dan bijak.
5. Sarwiasih, M.Pd. selaku Kepala SLB N Pembina Yogyakarta yang telah mengijinkan penulis untuk melaksanakan PPL di SLB N Pembina Yogyakarta.
6. Nur Khasanah, S.Pd., selaku koordinator PPL SLB N Pembina Yogyakarta.
7. Sahidin, S.Pd., selaku guru pembimbing lapangan PPL di SLB N Pembina Yogyakarta yang telah membimbing dengan sabar dan bijak.
8. Siswa-siswi SLB N Pembina Yogyakarta yang telah membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Kedua orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan material dan spiritual.

10. Teman-teman PPL UNY yang telah membantu pelaksanaan PPL dari perencanaan program dan pelaksanaan program hingga penyusunan laporan.
11. Semua teman dan pihak secara langsung maupun tidak yang telah membantu kegiatan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Laporan PPL ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak terdapat kekurangan untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan laporan ini sangat dibutuhkan.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 september 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Keadaan Sekolah	2
a. Letak Geografis dan Kondisi fisik sekolah.....	2
b. Profil sekolah.....	3
c. Visi dan Misi SLB Negeri Pembina.....	3
d. Potensi Sekolah.....	4
e. Potensi Guru dan Karyawan.....	4
f. Potensi Siswa.....	4
2. Permasalahan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.....	5
a. Pemanfaatan media.....	5
b. Sumber belajar.....	5
B. Rumusan Program Kegiatan.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL.....	11
1. Praktik mengajar.....	11
2. Evaluasi pembelajaran	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
Daftar Pustaka	19
Lampiran	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja PPL UNY 2016
2. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 1
3. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 2
4. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 3
5. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 4
6. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 5
7. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 6
8. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 7
9. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 8
10. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 9
11. RPP Keterampilan Perkayuan pertemuan 10
12. Dokumentasi PPL UNY 2016
13. Catatan harian PPL UNY 2016

**LAPORAN PPL
DI SLB N PEMBINA YOGYAKARTA
Jl. Imogiri no 224, Giwangan, Yogyakarta**

ABSTRAK

**M Handum Tri Anggoro
NIM. 13206241051**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SLB N Pembina Yogyakarta, tepatnya di Jl. Imogiri no 224 Giwangan Yogyakarta. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri pada tanggal 15 September 2016. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan RPP, jobsheet serta media pembelajaran.

Setelah masa PPL berakhir, diharapkan pihak siswa akan terus berusaha berkarya untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di semua bidang, menemukan cara belajar yang efektif, dan berorganisasi dengan dibimbing oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SLB N Pembina Yogyakarta, supaya kegiatan PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan itu sendiri.

Kata kunci :

PPL, SLB N Pembina Yogyakarta, Kegiatan Pembelajaran

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB N Pembina Yogyakarta

Nama : M Handum Tri Anggoro
No. Mahasiswa : 13206241051
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Telah melaksanakan kegiatan PPL di **SLB N Pembina Yogyakarta** Dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 25 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Dr. Hadjar Pamadhi, MA.Hons.

NIP. 195407221981031003



Sahidin, S.Pd.

NIP. 19700105 200501 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah,


SLB N Pembina Yogyakarta ,


Sarwiasih, M.Pd.

NIP. 19680607 199203 2 009


Nur Khasanah, S.Pd.

NIP. 19691107 200801 2 006

BAB I PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL) II merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional dan siap untuk memasuki dunia kependidikan, serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam lapangan pendidikan guna mengembangkan dan mengimplementasikan teori yang telah di dapat selama perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata, terutama dalam dunia kependidikan.

Berbeda dengan Fakultas Ilmu Pendidikan yang terlebih dahulu menjalani PPL I, Pelaksanaan praktek pengalaman lapangan II di Fakultas Bahasa Dan Seni ini didasari dari pembelajaran mikro, yaitu pembelajaran yang menekankan pada pengetahuan dasar praktek mengajar di sekolah. Sementara untuk pengumpulan data di sekolah dilakukan dengan observasi beberapa kali. Kegiatan ini meliputi assemen kebutuhan siswa dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Data yang diperoleh pada saat pelaksanaan observasi digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Program yang dirancang tersebut akan dilaksanakan di PPL II. Setelah mahasiswa selesai menempuh pembelajaran mikro, selanjutnya mahasiswa wajib mengikuti PPL II, dimana mahasiwa belajar untuk praktek mengajar secara terbimbing.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Keadaan Sekolah

a. Letak geografis dan kondisi fisik sekolah

SLB Negeri Pembina berlamatkan di Jl. Imogiri Timur No. 224 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Letak SLB Negeri Pembina ini cukup strategis, karena berlokasi di samping jalan raya serta sebelah selatan SLB terdapat Terminal bus Giwangan sedangkan sebelah utara terdapat Pasar Induk Buah dan Sayur Giwangan. Luas SLB Negeri Pembina ini yaitu

Adapun batas geografis dari SLB Negeri Pembina adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Pasar induk buah dan sayur giwangan

Sebelah selatan : Ringroad selatan

Sebelah timur : Terminal giwangan

Sebelah barat : pasar induk buah dan sayur giwangan

SLB Negeri Pembina terdiri dari 2 gedung bangunan utama, bangunan depan digunakan untuk pembelajaran dan bangunan bagian belakang digunakan untuk asrama siswa. Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang terdapat di SLB Negeri Pembina Yogyakarta antara lain

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	14
5	Ruang BK	1
6	Ruang Sekber	1
7	Ruang Perpustakaan	2
8	Ruang Tamu	1
9	Ruang UKS	1
10	Gudang	1
11	Dapur	1
12	Auditorium	1
13	Garasi	1
14	Kamar Mandi	10
15	Ruang Penjaga	1
16	Ruang Boga	2
17	Ruang Bengkel	1
18	Ruang Kecantikan	1
19	Ruang Batik	1
20	Ruang Busana	1
21	Ruang Kayu	1
22	Ruang Bermain	1
23	Ruang Musik	1
24	Lab Komputer	1
25	Ruang Klinik	1
26	Ruang Fitnes	1

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SLB Negeri Pembina Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Otonomi Daerah	: Kota Yogyakarta
Kecamatan	: Umbulharjo
Desa/ Kelurahan	: Giwangan
Jalan dan Nomor	: Jl Imogiri Timur No.224
Nomor telepon atau fax	: 0274371243
Email	: slbnpyogya@yahoo.com
Situs	: slbnpyogya.com
Kode Pos	: 55163
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Tahun Berdiri	: Tahun 1 Januari 1969
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Kepala Sekolah	: Sarwiasih M.Pd

c. Visi dan Misi SLB Negeri Pembina

SLB Negeri Pembina memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya Tunagrahita yang mandiri, beriman dan bertaqwa”

2) Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan pendidikan jenjang TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB
- b) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan berorientasi pada potensi tunagrahita, potensi keluarga / lingkungan dan potensi pasar
- c) Membentuk koperasi wirausaha “tunagrahita mandiri” untuk mendorong tambah dan kuatnya usaha tunagrahita (siswa dan alumni)
- d) Menyelenggarakan asrama bagi tunagrahita
- e) Menyelenggarakan program latihan bagi alumni

- f) Menjalin kerjasama dengan orangtua, masyarakat, lembaga negeri dan swasta, pengusaha dalam upaya memandirikan tunagrahita
- g) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan di masyarakat

d. Potensi Sekolah

Kegiatan proses belajar mengajar di SLB Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu untuk siswa kelas kecil yaitu kelas TK hingga SD kelas 3 pembelajaran dimulai dari jam 07.15 sampai dengan 10.30 WIB. Bagi kelas besar yaitu kelas 4 SD hingga SMA pembelajaran dimulai pukul 07.15 hingga 12.30. Khusus hari Jumat diadakan senam bagi semua siswa dan guru serta karyawan. Setelah senam diadakan kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang dimulai pada jam 07.15 sampai dengan 11.00 WIB. Pada hari Sabtu pada jam pelajaran ke 5 dan 6 diadakan kegiatan pramuka yang diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas 5s SDLB hingga kelas 3 SMALB.

e. Potensi Guru dan Karyawan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru di SLB Negeri Pembina Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 terdapat 55 guru dan karyawan, dengan rincian 49 guru PNS dan 6 guru tidak tetap. Rata-rata guru SLB Negeri Pembina berlatar belakang pendidikan Sarjana (S1) begitu juga untuk karyawan yang membantu melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu ada beberapa guru yang menempuh pendidikan S2 dan banyak guru senior dibidangnya.

f. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa dan siswi SLB Negeri Pembina Yogyakarta sekitar 224 anak, yang terbagi ke dalam jenjang TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB dengan potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan dan olahraga. Pada bidang seni siswa siswa diajarkan menari dan musik, pada bidang keterampilan yang dimasukkan dalam kelompok belajara yaitu rombel otomotif, kayu, salon, keramik, busana, otomotif, boga dll. Sedangkan pada bidang olahraga yaitu bulutangkis, bola booce dan sepakbola kelimaan.

2. Permasalahan yang terdapat di SLB Negeri Pembina Yogyakarta

a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Negeri Pembina Yogyakarta sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD Pembelajaran, jaringan internet, buku – buku pembelajaran serta alat permainan edukatif. Banyaknya media yang ada kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Buku – buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan bagi siswa siswa yang sudah bisa membaca, serta buku di perpustakaan juga hanya sedikit yang bergambar.

b. Sumber Belajar

Sumber belajar bagi siswa di SLB Negeri Pembina diperoleh dari guru, siswa tidak memiliki sumber belajar dikarenakan banyaknya siswa yang belum dapat membaca.

B. Perumusan Program Kegiatan

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

a. Penyusunan RPP dan RPI

Penyusunan RPP diawali dari kegiatan assesmen kebutuhan pembelajaran siswa. Kegiatan assesmen bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa, kelebihan, kekurangan, kebutuhan belajar, dan kemampuan awal siswa. Assesmen dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar sebagai landasan pembuatan rencana pembelajaran yang akan disusun sebagai bahan mengajar siswa.

Assesmen dapat digunakan untuk menentukan instrumen penilaian, media dan metode yang tepat dalam penyusunan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Langkah dalam pembuatan RPP antara lain: assesmen, merumuskan SK/KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media, sumber belajar, dan evaluasi (instrumen penilaian) yang sesuai dengan materi pembelajaran.

.Selain kegiatan assesmen dan penyusunan RPP kegiatan lainnya yaitu menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar dan

menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Pembagian kelas untuk mengajar disesuaikan dengan penempatan pada PPL I Guru kelas/guru mata pelajaran biasanya memberikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut, mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dan menyusun RPP sesuai dengan materi dan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan setelah RPP dibuat oleh mahasiswa kemudian diserahkan kepada guru pembimbing praktek di kelas untuk dikoreksi. Hasil koreksi berupa masukan maupun hal yang harus diganti atau dikurangi menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi dilakukan setiap kali akan mengajar dan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan pelaksanaan mengajar adalah pembuatan media pembelajaran dan persiapan penggunaan media di kelas. Pembuatan media pembelajaran dilakukan di luar jam pembelajaran dengan bahan sesuai dengan RPP yang sudah disetujui oleh guru mata pelajaran/guru pembimbing.

d. Praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2016/2017. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya hingga kegiatan PPL di SLB Negeri Pembina berakhir. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak duabelas kali tatap muka selama dua bulan. Pada umumnya kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar dilaksanakan berpedoman pada RPP yang telah direvisi berdasarkan koreksi guru mata pelajaran. Kegiatan praktik mengajar terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Praktik mengajar menggunakan media dan metode yang telah ditentukan dan tertulis dalam RPP.

e. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

1) Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

2) Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pembimbing lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru lebih baik lagi.

f. Menyusun Laporan PPL

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan disusun secara individu, laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPL II mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) II merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL II mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*.

Berikut akan dijelaskan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL II, dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan analisis kegiatan PPL.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 yang bertujuan melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Pengajaran mikro di jurusan pendidikan Seni Rupa FBS UNY dibentuk kelompok masing-masing terdiri dari beberapa anggota kelompok yang akan melakukan PPL di beberapa sekolah dengan satu dosen pembimbing. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk praktik sebanyak 4-5 kali untuk masing-masing mahasiswa dengan durasi antara 15-30 menit.

Selanjutnya dosen pembimbing dan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa memberikan komentar untuk perbaikan praktik pengajaran. Selanjutnya Pengajaran mikro ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, menutup pelajaran, dan keterampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai Kompetensi memadai dengan nilai minimal B+ sebagai prasyarat untuk melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

2. Pembekalan PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

3. Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL, dilakukan observasi yang membantu keterlaksanaan kegiatan PPL di SLB N Pembina. Kegiatan observasi dan orientasi bertujuan memperkenalkan kehidupan sekolah kepada mahasiswa praktik. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

a. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan di SLB N Pembina dilakukan dengan tujuan supaya praktikan mengetahui kondisi fisik dan non fisik. Dengan adanya observasi ini praktikan menjadi lebih paham mengenai karakteristik perangkat dan elemen yang ada di sekolah. Observasi ini sangat mendukung sekali dalam proses PPL sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan tentang kekurangan dan pembenahan apa saja yang nantinya akan dimasukkan dalam matrik kegiatan. Observasi dilakukan dalam kurun waktu satu minggu sekitar bulan Maret 2016. mahasiswa praktikan melakukan observasi di beberapa tempat seperti ruang guru, ruang TU, Perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM, unit produksi, dan elemen-elemen lain yang berada di SLB N Pembina.

b. Observasi Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas, metode pembelajaran, cara motivasi siswa, penggunaan media, dan lain sebagainya. Observasi kelas dilakukan secara personal berdasarkan jurusan masing-masing. Teknisnya, mahasiswa masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dari observasi belajar mengajar tersebut, mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL. Berikut hal-hal yang didapat selama observasi di kelas:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pelajaran
- 2) Silabus Pembelajaran
- 3) Rencana Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Teknik membuka pelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Penggunaan waktu efektif
- 4) Penggunaan bahasa yang komunikatif
- 5) Penyajian materi
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa dalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas. Saat guru menyampaikan materi ada sebagian siswa yang ramai sendiri, tapi masih wajar.
- b. Saat disuruh menulis ada beberapa siswa yang tidak mau menulis, selain karena keterbatasan kemampuan juga karena kemauan.
- c. Kondisi ruangan kelas terlalu luas dan terbuka sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Satuan Pelajaran
 - b. Rencana Pembelajaran
 - c. Job sheet
 - d. Media pembelajaran
 - e. Analisis hasil evaluasi
 - f. Rekapitulasi nilai
 - g. Alokasi waktu
 - h. Daftar buku pegangan
4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai mengajar yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing. Perangkat pembelajaran meliputi:

- a. Pemetaan tema

Pemetaan tema bertujuan untuk mengurai pembelajaran sesuai dengan tema dari tiap-tiap sub tema. Satu sub tema kemudian dapat diurai menjadi 2-6 rangkaian pembelajaran.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang KI-KD dan indikator yang akan dibuat.

- c. Analisis Keterkaitan SK dan KD

Analisis keterkaitan SK dan KD merupakan program pengaitan SK dengan KD yang

sesuai dengan pokok bahasan. Penyusunan analisis keterkaitan SK dan KD disesuaikan dengan pemetaan tema. Dalam analisis ini juga ditentukan sikap-sikap yang akan dikembangkan di setiap pokok bahasan.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan.

2. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

e. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi

b. Kompetensi Dasar

c. Indikator

d. Materi pembelajaran

e. Metode dan Model Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

f. Langkah pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu

g. Sumber Belajar

h. Penilaian

i. Daftar Pustaka

f. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan mengajar, praktikan menjalankan tugas yang berfungsi sebagai guru dan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang sebaik baiknya. Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan dan disesuaikan atas dasar kesepakatan dengan guru pembimbing yaitu untuk mengajar kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar kelas 7, 8 dan 9 Tuna Grahita Ringan yang terdiri dari 3 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 2 juli 2016 sampai 8 September 2016. Praktik mengajar yang dilakukan dalam jangka waktu tersebut adalah 12 kali pertemuan dengan satu pertemuan pertama tes kemampuan awal dan pertemuan terakhir tes kemampuan akhir.

Dalam kegiatan ini dukungan yang sangat dibutuhkan adalah dari siswa. Karena tanpa adanya siswa maka kegiatan ini tidak bisa berjalan dengan lancar. Selain itu di SLB N Pembina Yogyakarta juga terdapat beberapa sarana dan prasarana yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar teori, yaitu :

a. *White board*

White board ini berfungsi sebagai media untuk mencatat materi ataupun membuat ilustrasi materi yang sedang dipelajari agar siswa dapat lebih jelas atau mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

b. Buku

Buku merupakan sumber belajar yang paling bagus, yang bisa digunakan pegangan siswa sebagai acuan belajar.

c. Mesin Perkayuan

Alat-alat yang berbasis mesin di SLB N Pembina Yogyakarta ini tergolong lengkap sehingga memudahkan siswa menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan perkayuan. Beberapa mesin yang digunakan dalam praktik perkayuan antara lain:

a. Scroll Saw

Mesin scroll saw adalah mesin potong yang mata potongnya bergerak naik turun dengan kecepatan tinggi. scroll saw memiliki mata potong yang lebih kecil dan dilengkapi dengan meja sehingga lebih mudah untuk membuat sudut-sudut detail atau bentuk-bentuk yang sulit dibuat pada mesin gergaji lainnya.

Dalam pembelajaran PPL, alat ini digunakan untuk membentuk ornamen pada sebuah kayu bidang yang sebelumnya telah dipola sesuai keinginan siswa.

b. Amplas

Mesin Amplas berfungsi untuk menghaluskan permukaan yang bidangnya cukup luas, sementara untuk bidang yang sempit menggunakan amplas manual.

d. Kayu

Bahan kayu yang dimiliki oleh jurusan perkayuan sangat lengkap sehingga saat akan melakukan praktek tidak perlu bersusah payah mencari bahan.

Sayangnya bahan-bahan yang berhubungan dengan kegiatan mengecat di jurusan perkayuan ini masih kurang, hal ini disebabkan karena kepedulian siswa merawat peralatan dan bahan masih kurang, sehingga ketika praktek mengecat praktikan harus membawa sendiri peralatan seperti kuas, kertas dan cat.

Selain praktik mengajar di rombel Perkayuan, praktikan juga berupaya dengan tujuan menjadi konsultan bagi siswa yang hendak bertanya.

Adapun hambatan yang ditemukan ketika proses pembelajaran adalah:

- a. Daya ingat anak lemah
- b. Anak susah memahami materi yang diberikan
- c. Konsentrasi anak mudah teralihkan

Solusi dari hambatan tersebut adalah:

- a. Anak diharuskan mencatat setiap materi yang diberikan dan hal-hal yang dianggap penting
- b. Mengulang materi ajar secara terus menerus, menerangkan secara jelas, detail dan dengan penggunaan bahasa yang mudah
- c. Menjelaskan materi pembelajaran dengan intonasi yang tidak monoton dan lebih menarik.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi juga dilakukan setelah pelajaran selesai, misalnya dengan memberi pertanyaan secara lisan yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa. Pelaksanaan evaluasi tidak dapat dilakukan secara tertulis oleh sebab kemampuan siswa yang sangat terbatas. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh praktikan.

Selain itu evaluasi juga dilakukan oleh guru kelas terhadap praktikan setiap kali selesai melakukan pembelajaran. Ini berguna untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dianggap kurang baik untuk diperbaiki dan hal yang sudah baik untuk dipertahankan.

3. Upacara rutin hari senin

Upacara hari senin merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang khidmatnya upacara oleh sebab masih banyak siswa berbincang-bincang. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengadaan petugas khusus guna melakukan pengawasan terhadap siswa. Adapun upacara hari Senin yang praktikan ikuti adalah pada tanggal: 18 dan 25 juli 2015.

4. Upacara HUT kemerdekaan RI ke-71

Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya. Adanya pembacaan teks proklamasi oleh pembina upacara adalah pembeda antara Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 dengan Upacara Rutin Hari Senin. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang khidmatnya upacara serta masih banyak siswa yang berbincang-bincang. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengadaan petugas khusus guna melakukan pengawasan terhadap siswa. Adapun Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016.

5. Senam pagi dan olahraga rutin hari jum'at

Senam pagi dan olahraga merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi. Bentuk kegiatan adalah senam massal yang melibatkan Mahasiswa PPL, seluruh civitas akademik SLB N Pembina dan staff yang bertugas. Setelah senam selesai, beraneka jenis olahraga dilakukan oleh seluruh siswa dengan pengawasan Mahasiswa PPL dan guru. Hambatan dari kegiatan ini adalah pengawasan dan penanganan

terhadap anak-anak yang tidak fokus mengikuti kegiatan. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah melakukan metode kreatif untuk mengantisipasi dan menanggulangi anak yang tidak fokus mengikuti kegiatan ini. Senam dan olahraga yang diikuti oleh praktikan adalah pada tanggal: 16 dan 23 juli 2016

6. Lomba peringatan HUT RI ke-71

Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah pengadaan lomba-lomba anak seperti lomba: bola bocee, Literasi, lari estafet, dan kebersihan kelas. Tujuan dari pengadaan lomba adalah untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam rangka memperingati HUT RI ke-71. Salah satu hambatan dari kegiatan ini adalah tidak semua siswa mau mengikuti lomba. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah penanggung jawab dari tiap kelas untuk mengajak siswanya mengikuti lomba. Adapun Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2016.

7. Penyembelihan hewan qurban

Penyembelihan hewan qurban di SLB N Pembina Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 14 September 2016, kegiatan berupa makan bersama daging sapi hasil qurban setelah itu dilanjutkan pembagian daging qurban.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pada matrik perencanaan dengan matrik pelaksanaan agak sedikit berbeda waktu pelaksanaan dan jumlah jamnya dikarenakan waktu yang cukup padat. Salah satu penyebabnya yaitu selain mengerjakan program kerja PPL juga dituntut untuk mengerjakan program kerja KKN di masyarakat sehingga waktu harus dibagi dengan sebaik mungkin.

Selama pelaksanaan PPL di SLB N Pembina Yogyakarta sering dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bisa saja datang dengan sendirinya baik itu yang menjadi pendukung kelancaran PPL maupun yang menjadi penghambat PPL. Dalam pelaksanaan PPL, banyak hal yang dibantu oleh mata pelajaran yang diperoleh di tempat kuliah, karena sebagian mata pelajaran yang diajarkan sudah didapat di tempat kuliah. Tidak ketinggalan pula fasilitas yang ada di SLB N Pembina Yogyakarta yang mendukung untuk membantu proses pembelajaran dan guru-guru yang sering memberikan masukan bagaimana cara yang benar dalam mengajar siswa di dalam kelas maupun saat praktik.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran teori di dalam kelas ternyata suasanaanya berbeda sekali dengan pembelajaran mikro di tempat kuliah. Pada saat di dalam kelas yang harus dilakukan adalah harus mampu mengendalikan siswa nya yang mempunyai sifat yang berbeda-beda atau mampu mengendalikan kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Dan materi yang akan diajarkan harus dikuasai dengan baik agar siswa dapat mengerti tentang materi yang diajarkan serta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para siswa. Selain itu yang dibutuhkan untuk mengajar adalah mental yang kuat, jadi dengan mental yang kuat maka mengajar

itu bisa dilakukan dengan santai atau dengan kata lain tidak grogi lagi saat mengajar. Untuk membentuk mental ini dengan cara sering mengajar, semakin sering mengajar maka mental akan semakin kuat karena sudah mempunyai pengalaman.

Secara umum mengajar di SLB N Pembina Yogyakarta tidak banyak mengalami hambatan, karena sudah mempunyai ketrampilan yang sudah diajarkan di tempat kuliah. Untuk pelaksanaan praktik peralatan yang disediakan sudah lengkap untuk melakukan praktik sesuai dengan job sheet yang ada.

Untuk pelaksanaan mengajar teori dan mengajar praktik saat berada di SLB N Pembina Yogyakarta terdapat sedikit masalah seperti kurangnya pengalaman praktikan dalam mengajar anak berkebutuhan khusus dikarenakan tidak adanya perkuliahan tentang cara mengajar anak berkebutuhan khusus di pendidikan seni rupa UNY. Selain itu kurikulum berbasis tematik terpadu juga merupakan hal yang baru karena kurikulum tersebut belum pernah diajarkan.

Berikut pemaparan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya :

a. Hambatan yang dihadapi

Secara umum, pelaksanaan PPL di sekolah telah berjalan dengan baik namun ada beberapa hambatan yang terjadi karena keadaan di lapangan yang tidak dapat di prediksi. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang, yaitu siswa lebih senang untuk bercanda.
- b. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu siswa yang masih dalam masa remaja kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri dan jalan-jalan di kelas.

c. Suasana yang kurang kondusif

Suasana belajar yang kurang kondusif diakibatkan karena keadaan ruang kelas yang terlalu luas dan terbuka. Sehingga konsentrasi belajar siswa teralihkan ke berbagai arah.

d. Aktifitas lain di luar kegiatan PPL.

Walaupun kegiatan PPL dilaksanakan saat libur kuliah namun praktikan masih disibukkan dengan kegiatan lain dari universitas, yaitu kegiatan KKN. Hal ini menyebabkan terpecahnya konsentrasi dan menyita banyak waktu.

b. Usaha mengatasinya

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai.

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya

konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta diklat karena suasana yang tidak kondusif. Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar juga diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

- b. Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata diklat yang akan diajarkannya.
- c. Pengajaran dibuat semenarik mungkin sehingga perhatian siswa juga akan kembali terpusat. Selain itu juga intonasi saat melakukan pembelajaran dibuat bervariasi sehingga tidak monoton yang membuat siswa bosan.
- d. Mematangkan pembagian jadwal antara tugas KKN dan PPL, sehingga kegiatan PPL dan KKN tidak mengganggu satu sama lain.

Kegiatan PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa. Secara garis besar, pelaksanaan PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta menurut praktikan sudah baik. Walaupun dalam praktik mengajar mahasiswa masih kesulitan untuk beradaptasi dengan kondisi kelas. Kelancaran kegiatan PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ini tidak lepas dari perhatian dan dukungan yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga partisipasi dari siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran kegiatan.

Dalam praktik ini mahasiswa sudah bisa memenuhi batas minimal 10 kali pertemuan, dengan jumlah total 12 kali pertemuan. Komunikasi terjalin baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah dalam membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SLB N Pembina Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Persiapan PPL

Pelaksanaan kegiatan persiapan PPL semuanya dapat dilaksanakan dengan baik mulai dari *micro teaching*, pembekalan PPL, observasi lingkungan sekolah dan kelas serta mempersiapkan administrasi guru seperti jadwal mengajar, silabus, RPP, job sheet sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut sangat baik karena dapat menambah kemampuan mahasiswa jika kelak menjadi guru untuk mengerjakan berbagai administrasi guru.

2. Kegiatan belajar mengajar teori dan praktik

Pelaksanaan mengajar teori berjalan dengan lancar karena pada saat kegiatan teori siswa dapat mengerti tentang materi yang diajarkan. Pada saat mengajar teori hal yang harus diperhatikan adalah tentang penguasaan materi, mental dan pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran, media yang disediakan oleh pihak sekolah sudah cukup memadai walaupun ada beberapa peralatan dan perlengkapan yang mesti diperbarui seperti kuas dan cat.

Pelaksanaan praktik berjalan sesuai rencana, siswa mampu mengaplikasikan teori yang diajarkan dengan baik sehingga siswa sudah memiliki beberapa kompetensi yang telah diajarkan.

3. Kesimpulan akhir kegiatan PPL

- a. Mahasiswa telah belajar untuk menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dan berkesempatan merasakan menjadi seorang guru di sekolah melalui praktik mengajar di sekolah..
- b. Mahasiswa menguasai materi yang diajarkan sehingga dapat menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik.
- c. Hambatan yang ada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu sulitnya penguasaan kelas dalam mengkondisikan kelas yang gaduh, solusi yang dilakukan

adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, lebih interaktif terhadap siswa, dan motivasi siswa untuk terus belajar.

B. Saran

Dari pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memiliki beberapa saran untuk pelaksanaan PPL agar pelaksanaannya di tahun mendatang menjadi lebih, yaitu :

1. Bagi Universitas

- a. Pelaksanaan PPL dan KKN sebaiknya dipisah waktu pelaksanaannya, agar mahasiswa bisa lebih fokus dalam satu pekerjaan sehingga pelaksanaan PPL dan KKN bisa dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.
- b. Sebelum menerjunkan mahasiswa, universitas perlu melakukan pembekalan yang matang jauh sebelum penerjunan ke lokasi PPL, sehingga saat penerjunan ke lokasi, mahasiswa sudah dalam keadaan yang siap.
- c. Pihak UPPL menyediakan forum *online* untuk menampung pertanyaan-pertanyaan atau aspirasi dari mahasiswa PPL.

2. Bagi Sekolah

- a. Guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media-media yang lebih bervariasi dan menarik perhatian siswa, misalnya: power point, video, dan lain-lain sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan dan dapat dengan mudah dipahami siswa.
- b. Perawatan perlengkapan praktik harus ditekankan kepada siswa sehingga perlengkapan dalam keadaan yang baik dan siap ketika digunakan.

3. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa harus senantiasa menjaga nama baik almamater, selama pelaksanaan kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memiliki disiplin dan rasa tanggungjawab yang tinggi.
- b. Mahasiswa agar lebih bisa berinteraksi dengan semua warga di SLB N Pembina Yogyakarta.
- c. Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan DPL-PPL terkait hambatan-hambatan yang ditemui saat kegiatan PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. (2016). *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. (2016). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. (2016). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. (2016). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

1. Mengikuti pelaksanaan upacara bendera 17 Agustus



2. Hasil Pembelajaran Keterampilan Perkayuan



3. Pembagian Hadiah lomba 17 Agustus



4. Kegiatan Penarikan Mahasiswa PPL oleh DPL Pamong





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIKS PROGRAM PPL II UNY TAHUN 2016

FO1

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SLB N PEMBINA YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: M HANDUM TRI ANGGORO
ALAMAT	: JLN. IMOGIRI TIMUR NO. 224 GIWANGAN, UMBULHARJO, YK	NO. MAHASISWA	: 13206241051
		FAK/JUR/PRODI	: FBS/PENDIDIKAN SENI RUPA/ PENDIDIKAN SENI RUPA
GURU PEMBIMBING	: SAHIDIN, S.PD.	DOSEN PEMBIMBING	: DRS. HADJAR PAMADHI, MA.HONS.

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Observasi Kelas										
	• Adaptasi Dengan Murid-Murid	5	6								11
	• Penataan Kelas	6									6
	• Pengenalan Lingkungan	5									5
2	Kegiatan Belajar Mengajar										
	a) Persiapan										
	• Administrasi Kelas	8									8
	• Mencari Referensi Materi Ajar		3	3	3	3	3	3	3		21
	• Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5	4	4	4	7	6	6			36
	• Persiapan Bahan Mengajar			1	1	1	1	1	1		7



FO1

Kelompok Mahasiswa

[illegible]



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIKS PROGRAM PPL II UNY TAHUN 2016

FO1

Kelompok Mahasiswa

	• Mempelajari Buku Panduan PPL	2				1		1	1	2	7
	• Mempelajari Contoh Laporan PPL							2	2	3	7
	b) Pelaksanaan										
	• Pembuatan Laporan PPL								7	9	16
	• Mencari dan Pencatatan Data Sekolah							2	4	3	9
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	• Konsultasi dengan DPL								1	2	3
	• Pengumpulan Laporan PPL									2	2
	JUMLAH JAM										245

Yogyakarta, 28 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina

Mengetahui/Menyetujui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sarwiasih, M.Pd.
NIP. 19680607 199203 2 009

Sahidin, S.Pd.
NIP. 19700105 200501 1 010

M Handum Tri Anggoro
NIM. 13206241051



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE	: 1-9	NAMA MAHASISWA	: M HANDUM TRI ANGGORO
NAMA SEKOLAH	: SLB N PEMBINA YOGYAKARTA	NO. MAHASISWA	: 13206241051
ALAMAT	: JLN. IMOGIRI TIMUR NO. 224 GIWANGAN, UMBULHARJO, YK	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PENDIDIKAN SENI RUPA/ PENDIDIKAN SENI RUPA
GURU PEMBIMBING	: SAHIDIN, S.PD.	DOSEN PEMBIMBING	: DRS. HADJAR PAMADHI, MA.HONS.

MINGGU KE 1

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil Kegiatan	paraf
1	Senin 18 Juli 2016	09.00-10.00	Syawalan SLB Negeri Pembina	Syawalan bersama seluruh warga sekolah yang diadakan di Aula SLB Negeri Pembina Yogyakarta	
2	Selasa 19 Juli 2016	07.20-11.00	Penataan Kelas	Penataan kelas, meliputi pembagian murid dan bersih – bersih ruang kelas, memindahkan barang – barang lama diganti dengan barang baru milik anak anak keterampilan perkayuan	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

3	Rabu 20 Juli 2016	07.20-11.00	Penataan Kelas	Melanjutkan kegiatan bersih – bersih kelas , guru kelas berdiskusi membagi siswa yang akan ditempatkan di kelas keterampilan perkayuan	
4	Kamis 21 Juli 2016	07.20-10.00	Observasi Kelas	Observasi kelas meliputi mendata biodata siswa, bertanya pada guru mengenai materi bahan ajar yang digunakan, kurikulum yang digunakan	
5	Jumat 22 Juli 2016	07.30-09.30	Jumat Sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah. Kemudian pemberian dan pembagian PMT - AS kepada siswa.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 2

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Senin 25 Juli 2016	07.20-08.20	Upacara	Upacara rutin setiap hari senin	
		08.00-11.00	Observasi kelas	Observasi kelas meliputi mendata biodata siswa, bertanya pada guru mengenai materi bahan ajar yang digunakan, kurikulum yang digunakan	
2	Selasa 26 Juli 2016	08.00-10.00	Observasi kelas	Observasi kelas meliputi mendata biodata siswa, bertanya pada guru mengenai materi bahan ajar yang digunakan, kurikulum yang digunakan	
3	Jumat 29 Juli 2016	07.30-09.30	Jumat Sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 3

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Senin 1 Agustus 2016	07.20-08.20	Upacara	Upacara rutin setiap hari senin	
2	Selasa 2 Agustus 2016	07.20-11.00	Tes kemampuan awal siswa	Memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa	
3	Kamis 4 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 1	Siswa diajarkan materi tentang jenis warna, diagram warna, serta praktek membuat diagram warna menggunakan cat	
4	Jumat 5 Agustus 2016	07.30-09.30	Jumat sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 4

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Selasa 9 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 2	Siswa diberikan materi tentang operasi hitung bilangan bulat dan membaca diagram dan tabel	
2	Kamis 11 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 3	Siswa diberikan materi tentang pengertian, jenis-jenis, dan contoh kebutuhan manusia	
3	Jumat 12 Agustus 2016	07.30-09.30	Jumat sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 5

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Senin 15 Agustus 2016	07.20-08.20	Upacara	Upacara rutin setiap hari senin	
2	Selasa 16 Agustus 2016	08.00-10.00	Pendampingan lomba 17-an	Mendampingi lomba memperingati kemerdekaan RI ke 71 yang diikuti oleh seluruh siswa	
3	Rabu 17 Agustus 2016	08.00-10.00	Upacara 17 an	Mengikuti upacara hari kemerdekaan RI ke 71 yang dipandu oleh sebagian mahasiswa PPL dan dari komunitas “turun tangan”	
4	Kamis 18 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 4	Memberikan materi kepada siswa tentang pengertian, jenis-jenis, contoh bencana alam, dan mengidentifikasi warna tiap bencana.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

5	Jumat 19 Agustus 2016	07.30-09.30	Jumat sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	
----------	-----------------------------	-------------	-------------	--	--

MINGGU KE 6

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Senin 22 Agustus 2016	07.20-08.20 11.00-15.00	Upacara Penilaian Assesmen	Upacara rutin setiap hari senin Membantu guru mengoreksi Assesmen siswa di lab. komputer	
2	Selasa 23 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 5	Memberikan materi kepada anak tentang gradasi warna serta membuat gradasi warna dengan cat pada media kertas.	
3	Kamis 25 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 6	Melanjutkan praktek membuat gradasi warna dengan cat pada media kertas.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

4	Jumat 26 Agustus 2016	07.30-09.30	Jumat sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	
----------	-----------------------------	-------------	-------------	--	--

MINGGU KE 7

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Senin 29 Agustus 2016	07.20-08.20	Upacara	Upacara rutin setiap hari senin	
2	Selasa 30 Agustus 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 7	Memberikan materi kepada anak tentang daerah-daerah yang ada di indonesia serta mengidentifikasi ornamen khas tiap daerah.	
3	Kamis 1 September 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 8	Memberikan materi kepada anak tentang bentuk-bentuk daun	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

4	Jumat 2 September 2016	07.30-09.30	Jumat sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	
----------	------------------------------	-------------	-------------	--	--

MINGGU KE 8

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Selasa 6 September 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 9	Memberikan materi kepada anak tentang ornamen nusantara serta praktek membuat gantungan kunci dengan media kayu	
2	Kamis 8 September 2016	07.20-11.00	Mengajar RPP 10	Melanjutkan praktek membuat gantungan kunci dengan media kayu	
3	Jumat 9 September 2016	07.30-09.30	Jumat sehat	Mengikuti kegiatan senam bersama siswa, guru dan karyawan di halaman sekolah. Setelah senam dilanjutkan dengan pengembangan diri seperti bermain di taman sekolah.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

MINGGU KE 9

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	paraf
1	Selasa 13 September 2016	07.20-11.00	Tes kemampuan akhir siswa	Memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka menerima materi yang telah diajarkan.	
2	Kamis 15 September 2016	09.00-11.00	Tes kemampuan akhir siswa	Melanjutkan Memberikan soal kepada siswa yang hari sebelumnya tidak berangkat, untuk mengetahui sejauh mana mereka menerima materi yang telah diajarkan.	
3	Jumat 16 September 2016	07.00-12.00	Pembuatan laporan PPL	Membuat laporan PPL mulai dari pengumpulan data, membelajari buku panduan, dan pengetikan.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

FO2

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, 29 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina

Mengetahui/Menyetujui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sarwiasih, M.Pd.
NIP. 19680607 199203 2 009

Sahidin, S.Pd.
NIP. 19700105 200501 1 010

M Handum Tri Anggoro
NIM. 13206241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan : SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester : IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB : Membuat Gantungan Kunci /
Menenal Warna /
Pengertian, pengelompokan warna
dan makna setiap warna
Alokasi Waktu : 105x1 pertemuan (pertemuan ke-1)
Tahun : 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Keterampilan perkayuan

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan warna sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.1 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 2.2 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1 Memahami rancangan membuat keberagaman warna dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai dengan prosedur

- 4.1 membuat beragam warna dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai prosedur

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Keterampilan perkayuan

Siswa mampu:

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menjelaskan pengertian warna
3. Mengidentifikasi alat dan bahan membuat warna dengan cat.
4. Menjelaskan teknik mencampur warna.
5. Menjelaskan tahapan membuat warna dengan cat
6. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk membuat beragam warna dengan teknik cat.
7. Membuat rumus pembuatan beragam warna dengan teknik cat yang akan dibuat.
8. Membuat Diagram warna dengan teknik cat
9. Membuat tabel gradasi warna

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. menyebutkan jenis-jenis warna
2. menjelaskan makna tiap warna

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	dapat menyebutkan warna, belum bisa mengelompokkan warna, dapat mencampur warna
2.	Andika Dwi Pangestu	dapat menyebutkan warna, belum bisa mengelompokkan warna dan mencampur warna
3.	Dedy	dapat menyebutkan warna, bisa mengelompokkan warna primer dan mencampur warna

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian warna
2. Jenis-jenis warna
3. Makna tiap warna

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Contoh karya, tabel warna, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop, alat praktek

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama, 3x35=105 menit

Pembelajaran : pengertian, pengelompokan, makna setiap warna, dan praktek membuat warna

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati media pembelajaran berupa diagram warna	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian warna, jenis-jenis warna dan makna dari setiap warna 	
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi warna , misalnya: <ul style="list-style-type: none"> Apa kegunaan diagram warna ? Cat apa yang digunakan ? Bagaimana cara membuatnya ? Apa alat-alat yang digunakan ? dst 	15 menit
	3. Mengumpulkan Informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dengan bertanya kepada teman, membaca buku, browsing di internet, atau bertanya kepada guru 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari Memberi tugas pada siswa untuk bertanya pada orang tua / kakak tentang bagaimana cara membuat warna-warna yang ada di rumah (Interaksi dengan Lingkungan) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa. 	5 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Kognitif/pengetahuan
- Penilaian Psikomotor/keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

K= kurang (1) C=cukup (2) B= Baik (3) SB= Sangat Baik (4)

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Kognitif/pengetahuan

Soal:

Ketrampilan Perkayuan

Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan 3 warna yang tergolong ke dalam warna primer!
2. Sebutkan 3 warna yang tergolong ke dalam warna sekunder!
3. Sebutkan 3 warna saja yang tergolong ke dalam warna tertier!
4. Sebutkan alat –alat untuk mencampur warna
5. Apa yang harus dilakukan jika cat terlalu kental ?
6. Warna apa yang menggambarkan kemarahan ?
7. Warna apa yang menggambarkan kemewahan ?
8. Warna apa yang menggambarkan kesucian ?
9. Warna apa yang muncul Ketika merah dicampur dengan kuning?
10. Ketika merah dicampur dengan biru akan menghasilkan warna..

Jawaban:

1. Merah, Kuning, Biru
2. Orange, hijau, Ungu
3. Orange kemerahan, Orange kekuningan, hijau kekuningan, hijau kebiruan(tosca), Ungu kebiruan, ungu kemerahan.
4. Pallet dan kuas
5. Ditambahkan sedikit air sampai cat dirasa cukup encer.
6. Merah
7. Emas
8. Putih
9. Orange
10. Ungu

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{Benar}}{10} \times 100$

3. Penilaian Portofolio

Sampel Yang dikumpulkan : Karya Diagram Warna

Nama peserta didik :

No	Konsep Dasar	Tanggal	ASPEK YANG DINILAI		
			kesesuaian konsep	Teknik	finishing
1	Diagram Warna	9 agt 2016			

Rubrik Penilaian

no	Aspek teknik	poin	Keterangan
1	Kesesuain Konsep	4	Semua konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	konsep kurang sesuai
		1	Tidak sesuai dengan kosep dan aturan
2	Teknik	4	Semua teknik yangndigunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian teknik yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	teknik kurang sesuai
		1	tidak sesuai dengan teknik yang ditugaskan
3	Finishing	4	finishing rapi dan tampak indah
		3	finishing kurang rapi namun tampak indah
		2	finishing kurang rapi dan kurang indah
		1	finishing tidak rapi dan kurang indah

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{poin}}{12} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Mengetahui Warna / Penggunaan warna pada diagram dan tabel
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-2)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 2.1 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan tentang bilangan bulat.
- 4.1 Menyelesaikan pengoperasian bilangan bulat.
- 4.2 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan bilangan bulat.

Bahasa Indonesia

- 2.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.2 Memiliki perilaku cepat tanggap dalam menanggapi data berupa diagram dan tabel
- 3.1 memahami penggunaan warna pada diagram dan tabel

3.2 Memahami gambar tabel dan diagram.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Matematika

Siswa mampu:

1. menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan penyelidikan tentang bilangan bulat.
2. bertanggungjawab dalam kelompok belajarnya
3. melakukan operasi bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
4. membuat model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan bilangan bulat
5. menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan bilangan bulat

Bahasa Indonesia

Siswa mampu:

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Mengetahui isi data dari tabel dan diagram
3. Memahami maksud dari penggunaan warna pada tabel
4. Mampu menarasikan isi tabel dan diagram

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. mengerti tentang pengoperasian bilangan bulat.
2. membaca data dari gambar tabel dan diagram

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Dapat membaca, menentukan hasil operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan membaca diagram
2.	Andika Dwi Pangestu	Dapat membaca, menentukan hasil operasi hitung penjumlahan, dan membaca diagram

3.	Dedy	Dapat membaca, menentukan hasil operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan membaca diagram
----	------	---

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Operasi hitung bilangan bulat
2. Pengertian diagram dan tabel
3. Cara membaca diagram dan tabel
4. Menarasikan diagram dan tabel

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Contoh diagram dan tabel, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop, alat praktek

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 2, 3x35=105 menit

Pembelajaran : operasi bilangan bulat, membaca tabel dan diagram, memahami penggunaan warna pada diagram dan tabel, menarasikan diagram dan tabel

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi. • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	15 menit

Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak mengamati media pembelajaran berupa contoh diagram kenaikan harga cat Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian diagram dan tabel, cara menghitung bilangan dari diagram dan tabel serta cara membaca serta menarasikannya 	15 Menit
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan diagram , misalnya: <ul style="list-style-type: none"> Apa kegunaan diagram ? Bagaimana cara membacanya? dst 	10 menit
	3. Mengumpulkan Informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari jawaban dengan membaca buku, bertanya kepada teman, atau guru Siswa mencoba belajar menghitung bilangan bulat, membaca diagram dan tabel Siswa mencoba membaca dan menarasikan tabel dan diagram 	35 menit
	4. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kemampuannya menarasikan diagram dan tabel di depan kelas 	20 menit
Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)

- Penilaian Kognitif/pengetahuan

Mengetahui,
Guru Kelas

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial)

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Soal:

Matematika

Jawablah dengan singkat dan tepat!

- 1.) Andi memiliki 6 kuas, dipinjam doni 2, berapa sisa kuas yang dimiliki andi?
- 2.) Doni Menghilangkan 2 kuas yang dipinjamnya dari Andi, ia pergi ke toko cat dan membeli 5 buah kuas, berapa sisa kuas yang dimiliki Doni?
- 3.) Rani memiliki 3 warna cat, merah biru dan ungu. Ayahnya memberikan dua warna cat hijau dan biru. Berapa warna cat berbeda yang dimiliki rani?
- 4.) Setiap hari budi dapat memproduksi 10 dingklik. Berapa dingklik yang bisa dibuat produksi budi dalam seminggu?
- 5.) Wahyu memiliki 20 balok kayu. Untuk membuat satu almari diperlukan 4 balok kayu. Berapa almari yang bisa dibuat oleh wahyu?

Jawaban:

- 1.) 4
- 2.) 3
- 3.) 4
- 4.) 70
- 5.) 5

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{Benar}}{5} \times 100$

Soal:

BAHASA INDONESIA

1.) narasikan isi tabel berikut ini!



Jawaban:

- 1.) pada tahun 2010 produksi almari berjumlah 40 buah
- 2.) pada tahun 2011 produksi almari berjumlah 60 buah
- 3.) pada tahun 2012 produksi almari berjumlah 80 buah
- 4.) pada tahun 2013 produksi almari berjumlah 100 buah

Rumus penilaian: $\frac{\Sigma \text{Benar}}{4} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Mengetahui Warna / Macam-macam kebutuhan manusia
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-3)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 2.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.2 Memiliki perilaku cepat tanggap dalam memahami kebutuhan manusia
- 3.1 Memahami berbagai macam kebutuhan manusia

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Siswa mampu:

1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
2. Menyebutkan macam-macam kebutuhan manusia
3. Mengkategorikan macam-macam kebutuhan berdasarkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menyebutkan macam-macam kebutuhan manusia
2. Membedakan kebutuhan satu dengan yang lain
3. Mengkategorikan macam-macam kebutuhan manusia.

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Dapat membaca, belum dapat mengelompokkan jenis kebutuhan manusia
2.	Andika Dwi Pangestu	Dapat membaca, belum dapat mengelompokkan jenis kebutuhan manusia
3.	Dedy	Dapat membaca, belum dapat mengelompokkan jenis kebutuhan manusia

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-macam kebutuhan manusia berdasarkan intensitas kegunaan
2. Macam-macam kebutuhan manusia berdasarkan sifatnya
3. Macam-macam kebutuhan manusia Berdasarkan waktu
4. Macam-macam kebutuhan manusia Subyek yang dibutuhkan

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ketiga, 3x35=105 menit

Pembelajaran : macam-macam kebutuhan manusia

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati media pembelajaran berupa salah satu contoh kebutuhan manusia• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kebutuhan manusia	20 menit
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none">• Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi warna , misalnya:<ul style="list-style-type: none">- Makan itu termasuk kebutuhan apa ?- Apa saja yang termasuk kebutuhan rohani ?- dst	15 menit

	3. Mengumpulkan Informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dengan bertanya kepada teman sekelasnya atau guru / membaca buku / teks bacaan. - Siswa menulis hasil dari mengumpulkan informasi 	15 menit
	4. Menalar Siswa dibimbing guru mendiskusikan informasi tentang pengelompokan kebutuhan manusia	25 menit
	5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membacakan simpulan diskusi tentang jenis-jenis kebutuhan manusia di depan kelas. 	10 menit
Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari 2. Memberi tugas pada siswa berupa soal seputar kebutuhan manusia yang bisa dikerjakan di rumah 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	5 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Kognitif/pengetahuan

Mengetahui,
Guru Kelas

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

K= kurang (1) C=cukup (2) B= Baik (3) SB= Sangat Baik (4)

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				Tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Kognitif/Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Soal:

Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Makan termasuk kedalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier?
2. piknik kedalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier?
3. Handphone untuk berkomunikasi termasuk kedalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier?
4. Jalan aspal termasuk ke dalam kebutuhan individu atau kelompok?
5. Olahraga termasuk ke dalam kebutuhan jasmani atau rohani?

Jawaban:

1. Primer
2. Tertier
3. Sekunder
4. Kelompok
5. Jasmani

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{Benar}}{5} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Menenal Warna / Warna pada bencana alam
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-4)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Memahami karakteristik bencana alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari
- 4.1 Mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam dan tindakan pencegahannya

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Alam

Siswa mampu:

1. Menunjukkan ketekunan, tanggung jawab, saling menghargai dalam kegiatan belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok
2. Menjelaskan macam-macam bencana alam
3. Mengidentifikasi penyebab Bencana alam
4. Menyebutkan warna yang dominan tiap bencana alam

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mencari alternatif upaya pemecahan masalah bencana alam yang disebabkan oleh manusia sebagai makhluk sosial maupun oleh alam

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Dapat menentukan jenis bencana alam, belum dapat mendiskripsikan penyebab bencana alam
2.	Andika Dwi Pangestu	Dapat menentukan jenis bencana alam dan mendiskripsikan penyebab bencana alam
3.	Dedy	Dapat menentukan jenis bencana alam, belum dapat mendiskripsikan penyebab bencana alam

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-macam bencana alam
2. Cara mencegah terjadinya bencana alam
3. Warna dominan yang terdapat pada tiap bencana alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : contoh gambar bencana alam, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop,

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 4, 3x35=105 menit

Pembelajaran : Macam-macam bencana alam, Cara mencegah terjadinya bencana alam, Warna dominan yang terdapat pada tiap bencana alam

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak mengamati media pembelajaran berupa contoh bencana alam Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bencana alam apa yang terjadi dan cara mencegahnya 	15 Menit
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none"> Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan diagram , misalnya: <ul style="list-style-type: none"> Kenapa bencana itu bisa terjadi ? Bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi bencana alam? dst 	20 menit

	3. Mengumpulkan Informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari jawaban dengan membaca buku, bertanya kepada teman, atau guru 	25 menit
	4. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kemampuannya dengan diberi pertanyaan di depan kelas 	20 menit
Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Kognitif/pengetahuan

Mengetahui,
Guru Kelas

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial)

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Kognitif/Pengetahuan

Ilmu Pengetahuan Alam

Soal:

Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. bencana alam yang diakibatkan oleh curah hujan yang cukup tinggi dengan tidak diimbangi dengan saluran-saluran pembuangan air yang memadai, sehingga merendam berbagai wilayah-wilayah yang cukup luas disebut...
2. guncangan atau getaran yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba lalu menciptakan gelombang seismic disebut...
3. warna yang identic dengan gunung meletus adalah warna...
4. tsunami disebabkan oleh gempa tektonik atau vulkanik?
5. Tidak membuang sampah sembarangan adalah salah satu cara mencegah terjadinya...

Jawaban:

1. Banjir
2. Gempa bumi
3. Merah
4. Tektonik
5. Banjir

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{Benar}}{5} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Menenal Warna / Menenal Gradasi Warna
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-5)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan warna sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 3.1 Memahami rancangan membuat keberagaman warna dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai dengan prosedur
- 4.1 membuat beragam warna dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai prosedur

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Keterampilan perkayuan

Siswa mampu:

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menjelaskan pengertian gradasi warna
3. Mengidentifikasi alat dan bahan membuat gradasi warna dengan cat.
4. Menjelaskan tahapan membuat gradasi warna dengan cat
5. Membuat gradasi warna dengan teknik cat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. menyebutkan bahan dan alat membuat gradasi warna
2. menjelaskan prosedur/ langkah kerja pembuatan warna
3. melakukan praktek membuat warna

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	dapat menyebutkan warna, belum bisa mengelompokkan warna, dapat mencampur warna
2.	Andika Dwi Pangestu	dapat menyebutkan warna, belum bisa mengelompokkan warna dan mencampur warna
3.	Dedy	dapat menyebutkan warna, bisa mengelompokkan warna primer dan mencampur warna

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian gradasi warna
2. Praktek membuat gradasi warna

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : contoh karya gradasi warna, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop, alat praktek

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 5, 3x35=105 menit

Pembelajaran : pengertian gradasi warna, praktek membuat gradasi warna

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati media pembelajaran berupa karya gradasi warna• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang gradasi warna	15 menit
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none">• Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi gradasi warna , misalnya:<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana cara membuat gradasi warna ?- Apa fungsi gradasi warna ?- dst	10 menit

	3. mencoba - Siswa praktek membuat gradasi warna	40 menit
	4. Mengkomunikasikan - Guru memberi masukan tentang karya anak	20 menit
Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Psikomotor/keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial).

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1) C=cukup (2) B= Baik (3) SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Portofolio

Sampel Yang dikumpulkan : Karya gradasi Warna

Nama peserta didik :

No	Konsep Dasar	Tanggal	ASPEK YANG DINILAI		
			kesesuaian konsep	Teknik	finishing
1	gradasi Warna	30 agt 2016			

Rubrik Penilaian

no	Aspek teknik	poin	Keterangan
1	Kesesuain Konsep	4	Semua konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	konsep kurang sesuai
		1	Tidak sesuai dengan kosep dan aturan
2	Teknik	4	Semua teknik yangndigunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian teknik yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	teknik kurang sesuai
		1	tidak sesuai dengan teknik yang ditugaskan
3	Finishing	4	finishing rapi dan tampak indah
		3	finishing kurang rapi namun tampak indah
		2	finishing kurang rapi dan kurang indah
		1	finishing tidak rapi dan kurang indah

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{poin}}{12} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Menenal Warna / Membuat gradasi warna
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-6)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan warna sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan7Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.1 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 3.1 Memahami rancangan membuat keberagaman warna dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai dengan prosedur
- 4.1 membuat beragam warna dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai prosedur

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Keterampilan perkayuan

Siswa mampu:

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menjelaskan pengertian gradasi warna
3. Mengidentifikasi alat dan bahan membuat gradasi warna dengan cat.
4. Menjelaskan tahapan membuat gradasi warna dengan cat
5. Membuat gradasi warna dengan teknik cat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. menyebutkan bahan dan alat membuat gradasi warna
2. menjelaskan prosedur/ langkah kerja pembuatan warna
3. melakukan praktek membuat warna

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	dapat menyebutkan warna, belum bisa mengelompokkan warna, dapat mencampur warna
2.	Andika Dwi Pangestu	dapat menyebutkan warna, belum bisa mengelompokkan warna dan mencampur warna
3.	Dedy	dapat menyebutkan warna, bisa mengelompokkan warna primer dan mencampur warna

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Praktek membuat gradasi warna

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : contoh karya gradasi warna, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop, alat praktek

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 6, 3x35=105 menit

Pembelajaran : melanjutkan praktek membuat gradasi warna

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. mencoba <ul style="list-style-type: none">- Siswa melanjutkan praktek membuat gradasi warna	65 menit
	2. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">- Siswa memajang karya gradasi warna di depan kelas- Guru memberi masukan tentang karya anak	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Psikomotor/keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial)

Sikap Religius

[illegible]

3	Dedy													
----------	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

K= kurang (1) C=cukup (2) B= Baik (3) SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1) C=cukup (2) B= Baik (3) SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Portofolio

Sampel Yang dikumpulkan : Karya Gradasi Warna

Nama peserta didik :

No	Konsep Dasar	Tanggal	ASPEK YANG DINILAI		
			kesesuaian konsep	Teknik	finishing
1	gradasi Warna	30 agt 2016			

Rubrik Penilaian

no	Aspek teknik	poin	Keterangan
1	Kesesuain Konsep	4	Semua konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	konsep kurang sesuai
		1	Tidak sesuai dengan kosep dan aturan
2	Teknik	4	Semua teknik yangndigunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian teknik yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	teknik kurang sesuai
		1	tidak sesuai dengan teknik yang ditugaskan
3	Finishing	4	finishing rapi dan tampak indah
		3	finishing kurang rapi namun tampak indah
		2	finishing kurang rapi dan kurang indah
		1	finishing tidak rapi dan kurang indah

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{poin}}{12} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Penerapan Ornamen Nusantara / Mengenal daerah-daerah yang ada di Indonesia
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-7)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 4.1 Mendiskripsikan keberagaman pulau yang ada di Indonesia
- 4.2 Mengidentifikasi ciri khas tiap daerah di Indonesia
- 4.3 Mengidentifikasi ornamen tiap daerah di Indonesia

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Sosial

Siswa mampu:

1. Menunjukkan ketekunan, tanggung jawab, saling menghargai dalam kegiatan belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok
2. Menyebutkan pulau-pulau yang ada di Indonesia
3. Menyebutkan ciri khas tiap daerah

4. Mengidentifikasi ornamen tiap-tiap daerah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menyebutkan pulau-pulau yang ada di indonesia
2. Menyebutkan ciri khas tiap daerah
3. Mengidentifikasi ornamen tiap-tiap daerah

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Hafal nama pulau besar di indonesia, dapat menentukan letak pulau di indonesia,
2.	Andika Dwi Pangestu	Hafal sebagian pulau besar di indonesia, belum bisa menentukan letak pulau di indonesia,
3.	Dedy	Hafal nama pulau besar di indonesia, dapat menentukan letak pulau di indonesia,

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman pulau yang ada di indonesia
2. Ciri khas tiap daerah di indonesia
3. Keberagaman ornamen tiap daerah

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : gambar peta indonesia, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop,

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 7, 3x35=105 menit

Pembelajaran : Mengenal daerah-daerah yang ada di indonesia, pulau-pulau besar yang ada di indonesia, ciri khas tiap daerah, ciri ornamen tiap daerah

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">Siswa diajak mengamati media pembelajaran berupa gambar peta di indonesiaSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang pulau-pulau besar yang ada di indonesia, ciri khas tiap daerah, ciri ornamen tiap daerah	15 Menit
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none">Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan diagram , misalnya:<ul style="list-style-type: none">Apa nama pulau yang paling barat indonesia ?Di pulau manakah yogyakarta?dst	20 menit
	3. Mengumpulkan Informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none">Siswa mencari jawaban dengan membaca buku, bertanya kepada teman, atau guru	25 menit

	4. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kemampuannya dengan diberi pertanyaan di depan kelas 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa. 	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Kognitif/pengetahuan

Mengetahui,
Guru Kelas

Sahidin, S.Pd

NIP: 19700105 200501 1 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial).

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Kognitif/Pengetahuan

Ilmu Pengetahuan Sosial

Soal:

Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Pulau terluas yang ada di Indonesia adalah pulau...
2. Pulau paling timur Indonesia adalah pulau...
3. Pulau dewata adalah julukan dari pulau...
4. Kota yang memiliki julukan kota gudeg adalah...
5. Kota yang memiliki julukan kota pelajar adalah...
6. Yogyakarta masuk ke dalam pulau...
7. Pulau yang berbentuk seperti huruf K adalah pulau...

Jawaban:

1. sumatra
2. papua
3. Bali
4. Yogyakarta
5. Yogyakarta
6. Jawa
7. Sulawesi

Rumus penilaian: $\frac{\Sigma \text{Benar}}{7} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Penerapan Ornamen Nusantara / Bentuk-bentuk daun
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-8)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 4.1 Mendiskripsikan keberagaman bentuk daun
- 4.2 Mengidentifikasi ciri khas tiap bentuk daun
- 4.3 Mengidentifikasi bentuk daun pada tumbuhan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Sosial

Siswa mampu:

- 1. Menunjukkan ketekunan, tanggung jawab, saling menghargai dalam kegiatan belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok
- 2. Menyebutkan keberagaman bentuk daun
- 3. Menyebutkan ciri khas tiap bentuk daun

4. Menyebutkan contoh tumbuhan dengan bentuk daun tertentu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menyebutkan keberagaman bentuk daun
2. Menyebutkan ciri khas tiap bentuk daun
3. Menyebutkan contoh tumbuhan dengan bentuk daun tertentu

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Dapat menyebutkan nama daun, belum bisa mengelompokkan bentuk tulang daun
2.	Andika Dwi Pangestu	Dapat menyebutkan nama daun, belum bisa mengelompokkan bentuk tulang daun
3.	Dedy	Dapat menyebutkan nama daun, belum bisa mengelompokkan bentuk tulang daun

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman bentuk daun pada tumbuhan
2. Ciri khas tiap bentuk daun
3. Contoh tumbuhan dengan bentuk daunnya

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : contoh daun, contoh gambar daun, Buku teks
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop,

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 8, 3x35=105 menit

Pembelajaran : Keberagaman bentuk daun pada tumbuhan, Ciri khas tiap bentuk daun, Contoh tumbuhan dengan bentuk daunnya

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">Siswa diajak mengamati media pembelajaran berupa daunSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang bentuk daun	15 Menit
	2. Bertanya <ul style="list-style-type: none">Mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan diagram , misalnya:<ul style="list-style-type: none">apa nama daun dengan bentuk tersebut ?daun apakah itu?dst	20 menit
	3. Mengumpulkan Informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none">Siswa mencari contoh daun yang ada di sekitar lingkungan kelasSiswa mengidentifikasi bentuk daun dengan membaca buku, bertanya kepada teman, atau guru	25 menit
	4. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan kemampuannya dengan menunjukkan daun serta informasi yang telah didapat	20 menit

Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Kognitif/pengetahuan

Mengetahui,
Guru Kelas

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial).

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Kognitif/Pengetahuan

Soal:

Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Daun pepaya memiliki bentuk tulang daun...
2. Daun mangga memiliki bentuk tulang daun...
3. Daun jambu memiliki bentuk tulang daun...
4. Daun singkong memiliki bentuk tulang daun...
5. Daun tebu memiliki bentuk tulang daun...

Jawaban:

1. Menjari
2. menyirip
3. menyirip
4. menjari
5. sejajar

Rumus penilaian: $\frac{\Sigma \text{Benar}}{5} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Penerapan Ornamen Nusantara / Mengenal ornamen, Membuat ornamen pada media kayu Dengan teknik cat
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-9)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Perkayuan

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan warna sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 3.1 Mendiskripsikan jenis-jenis ornamen yang ada di Indonesia
- 3.2 Memahami rancangan membuat ornamen pada kayu dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur

- 4.1 membuat beragam ornamen dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai prosedur

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Keterampilan perkayuan

Siswa mampu:

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Mengidentifikasi alat dan bahan membuat ornamen pada gantungan kunci kayu.
3. Menjelaskan tahapan membuat gradasi warna dengan cat
4. Mendiskripsikan jenis-jenis ornamen yang ada di indonesia
5. Membuat gradasi warna dengan teknik cat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendiskripsikan jenis-jenis ornamen yang ada di indonesia
2. menyebutkan bahan dan alat membuat ornamen pada gantungan kunci kayu
3. menjelaskan prosedur/ langkah kerja pembuatan ornamen pada gantungan kunci kayu
4. melakukan praktek membuat ornamen pada gantungan kunci kayu

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Dapat menentukan bentuk dasar motif, belum mampu menggambar ornamen
2.	Andika Dwi Pangestu	Dapat menentukan bentuk dasar motif, belum mampu menggambar ornamen
3.	Dedy	Dapat menentukan bentuk dasar motif, mampu menggambar ornamen

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Praktek membuat ornamen pada gantungan kunci kayu

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik

- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : contoh karya gantungan kunci, Buku ornamen
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop, alat praktek

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 5, 3x35=105 menit

Pembelajaran : macam-macam ornamen, pengelompokan ornamen, pembuatan ornamen pada gantungan kunci kayu

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi. • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati media pembelajaran berupa karya gantungan kunci • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian ornamen, jenis-jenis ornamen, pengelompokan ornamen, dan tahap-tahap pembuatan ornamen pada gantungan kunci 	35 menit
	2. Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa praktek membuat ornamen pada gantungan kunci kayu 	30 menit

	3. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi masukan tentang karya anak 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa. 	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Psikomotor/keterampilan

Mengetahui,

Guru Kelas

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Sahidin, S.Pd

NIP: 19700105 200501 1 010

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial)

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Portofolio

Sampel Yang dikumpulkan : Karya Gantungan Kunci Kayu

Nama peserta didik :

No	Konsep Dasar	Tanggal	ASPEK YANG DINILAI		
			kesesuaian konsep	Teknik	finishing
1	Gantungan kunci	15 sep 2016			

Rubrik Penilaian

no	Aspek teknik	poin	Keterangan
1	Kesesuain Konsep	4	Semua konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	konsep kurang sesuai
		1	Tidak sesuai dengan kosep dan aturan
2	Teknik	4	Semua teknik yangndigunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian teknik yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	teknik kurang sesuai
		1	tidak sesuai dengan teknik yang ditugaskan
3	Finishing	4	finishing rapi dan tampak indah
		3	finishing kurang rapi namun tampak indah
		2	finishing kurang rapi dan kurang indah
		1	finishing tidak rapi dan kurang indah

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{poin}}{12} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Satuan Pendidikan	: SMPLB Tunagrahita
Kelas/ Semester	: IX / Gasal
Tema/ Subtema/ PB	: Membuat Gantungan Kunci / Penerapan Ornamen Nusantara / Membuat ornamen pada media kayu dengan teknik cat
Alokasi Waktu	: 105x1 pertemuan (pertemuan ke-10)
Tahun	: 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

Perkayuan

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan warna sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 3.1 Memahami rancangan membuat ornamen pada kayu dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur
- 4.1 membuat beragam ornamen dengan teknik cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai prosedur

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Keterampilan perkayuan

Siswa mampu:

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Mengidentifikasi alat dan bahan membuat ornamen pada gantungan kunci kayu.
3. Menjelaskan tahapan membuat gradasi warna dengan cat
4. Membuat gradasi warna dengan teknik cat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. menyebutkan bahan dan alat membuat ornamen pada gantungan kunci kayu
2. menjelaskan prosedur/ langkah kerja pembuatan ornamen pada gantungan kunci kayu
3. melakukan praktek membuat ornamen pada gantungan kunci kayu

E. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Abbi	Dapat menentukan bentuk dasar motif, belum mampu menggambar ornamen
2.	Andika Dwi Pangestu	Dapat menentukan bentuk dasar motif, belum mampu menggambar ornamen
3.	Dedy	Dapat menentukan bentuk dasar motif, mampu menggambar ornamen

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melanjutkan Praktek membuat ornamen pada gantungan kunci kayu

G. METODE PEMBELAJARAN

- saintifik
- ceramah
- Demonstrasi

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : contoh karya gantungan kunci, Buku ornamen
2. Alat dan bahan: boardmarker, laptop, alat praktek

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 5, 3x35=105 menit

Pembelajaran : melanjutkan pembuatan ornamen pada gantungan kunci kayu

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi.• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang evaluasi karya anak minggu sebelumnya	15 menit
	2. Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Siswa melanjutkan praktek membuat ornamen pada gantungan kunci kayu	50 menit
	3. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan tentang karya yang dibuatnya	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.	10 menit
		105 menit

J. PENILAIAN

- Penilaian Afektif/sikap (religius dan sosial)
- Penilaian Psikomotor/keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas

Sahidin, S.Pd
NIP: 19700105 200501 1 010

Yogyakarta, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

M Handum Tri A
NIM: 13206241051

LAMPIRAN:

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif/Sikap (Religius Dan Sosial)

Sikap Religius

No	Nama Siswa	Berdoa				Mengagumi Ciptaan Tuhan				Bersyukur				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1) C=cukup (2) B= Baik (3) SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Sikap Sosial

No	Nama Siswa	disiplin				tanggungjawab				Percaya diri				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	AB	B	C	K	
1	Abbi													
2	Andika Dwi Pangestu													
3	Dedy													

Keterangan:

K= kurang (1)

C=cukup (2)

B= Baik (3)

SB= Sangat Baik (4)

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{predikat}}{12} \times 100$

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

M Handum Tri A

NIM: 13206241051

2. Penilaian Portofolio

Sampel Yang dikumpulkan : Karya Gantungan Kunci Kayu

Nama peserta didik :

No	Konsep Dasar	Tanggal	ASPEK YANG DINILAI		
			kesesuaian konsep	Teknik	finishing
1	Gantungan kunci	15 sep 2016			

Rubrik Penilaian

no	Aspek teknik	poin	Keterangan
1	Kesesuain Konsep	4	Semua konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian konsep yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	konsep kurang sesuai
		1	Tidak sesuai dengan kosep dan aturan
2	Teknik	4	Semua teknik yangndigunakan sesuai dengan aturan
		3	sebagian teknik yang digunakan sesuai dengan aturan
		2	teknik kurang sesuai
		1	tidak sesuai dengan teknik yang ditugaskan
3	Finishing	4	finishing rapi dan tampak indah
		3	finishing kurang rapi namun tampak indah
		2	finishing kurang rapi dan kurang indah
		1	finishing tidak rapi dan kurang indah

Rumus penilaian: $\frac{\sum \text{poin}}{12} \times 100$